

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi hasil analisis dan evaluasi terhadap *User Stories Sorting Tool* (USST), sebuah aplikasi web yang dikembangkan dalam kerangka kerja Scrum. Tujuan utama dari USST adalah membantu tim pengembang perangkat lunak dalam manajemen dan pengurutan *user stories* dalam *product backlog* secara efisien. Dalam proses pengembangannya, USST mengadopsi konsep prioritas dan menerapkan teknik pengurutan *MoSCoW* dengan menggunakan algoritma *QuickSort*. Hasil evaluasi dan analisis USST menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Performa algoritma pengurutan *QuickSort* dalam mengurutkan *user stories* dalam konteks Scrum sangat baik untuk jumlah input kecil hingga menengah, menunjukkan efisiensi dan kecepatan yang konsisten. Meskipun terjadi peningkatan waktu pada jumlah input yang besar, *QuickSort* tetap memberikan hasil yang memadai, mengonfirmasi keandalan algoritma ini dalam mengurutkan *user stories* dalam *product backlog* Scrum.
2. Hasil penelitian mencerminkan keberhasilan alat ini, dengan pengguna alat pengurutan *user stories* memberikan tanggapan positif secara keseluruhan terhadap kualitas serta kelayakan alat yang dikembangkan.
3. Pada tingkat keahlian rendah, responden cenderung memberikan respons positif terhadap alat, meskipun terdapat variasi dalam persepsi terkait kesesuaian dan kegunaan. Tingkat keahlian sedang menunjukkan respons positif secara keseluruhan, dengan beberapa variasi terkait efisiensi yang bersifat netral. Di tingkat keahlian tinggi, responden menganggap alat pengurutan berguna, dapat diandalkan, dan efisien, yang didukung oleh hasil uji statistik yang signifikan. Meskipun demikian, aspek lain seperti pemahaman, tingkat detail, kesesuaian, kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan tidak menunjukkan perbedaan signifikan dari tingkat netral.

Secara keseluruhan, alat ini secara statistik mendapatkan penerimaan positif dari pengguna dengan tingkat keahlian yang berbeda. Meskipun terdapat variasi dalam persepsi, hal ini memberikan dasar yang kuat untuk potensi penerimaan dan keberlanjutan penggunaan alat ini.

## 5.2 Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. **Ekspansi Sampel dan Diversifikasi Responden:** Meningkatkan validitas eksternal dengan mengambil sampel yang lebih besar dan lebih representatif dari berbagai industri atau konteks proyek Scrum. Terutama, perlu ditekankan untuk memasukkan lebih banyak responden dengan tingkat keahlian tinggi dalam Scrum guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.
2. **Pengujian Lebih Lanjut Terhadap Keterlibatan Pengguna:** Saran ini menekankan perlunya keterlibatan pengguna alat secara aktif dalam pengembangan selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa fitur dan fungsionalitas yang diperlukan oleh pengguna dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Fokus utama dapat diberikan pada pengguna dengan tingkat keahlian tinggi, sehingga hasil dapat lebih relevan dan efektif dalam lingkungan pengembangan perangkat lunak yang kompleks.

Dengan memfokuskan ekspansi sampel pada responden dengan tingkat keahlian tinggi, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap pemahaman praktik pengembangan perangkat lunak dalam konteks Scrum.